



BAB II

TINJAUAN DAN ANALISA

II.1.1.Kajian Islamic Boarding School

Islamic Boarding School adalah salah satu SMU yang membawa visi menghasilkan calon-calon pemimpin masa depan yang berkepribadian islam, menguasai Iptek dan disiplin. Islamic Boarding School merupakan peningkatan dan pengembangan layanan pendidikan melalui integrasi pendidikan dan kehidupan bersosialisasi yakni dengan memadukan sekolah dan asrama dalam 1 lokasi.

Konsep pendidikan, sekolah berasrama dan memadukannya dengan kurikulum Depdiknas yang diintegrasikan dengan pelajaran-pelajaran keislaman. Konsep ini dinilai sangat tepat dan kondusif agar terciptanya sekolah unggulan.

Adapun pertimbangan perlunya Islamic Boarding School adalah:

1. Belum banyak lembaga pendidikan Islam yang memiliki kualitas baik dan dapat dibanggakan.
2. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar memiliki kemampuan yang sejajar dengan negara-negara maju serta memiliki kemampuan yang dapat diandalkan dalam persaingan global.
3. Ikut andil dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kemampuan manusia Indonesia dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan kondusif agar terciptanya sekolah unggulan.

Adapun pertimbangan perlunya Islamic Boarding School adalah:

1. Belum banyak lembaga pendidikan Islam yang memiliki kualitas baik dan dapat dibanggakan.
2. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar memiliki kemampuan yang sejajar dengan negara-negara maju serta memiliki kemampuan yang dapat diandalkan dalam persaingan global.
3. Ikut andil dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kemampuan manusia Indonesia dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni berdasarkan iman dan takwa kepada Allah SWT.



II.1.2. Tinjauan Kurikulum

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum Sekolah Menengah Umum 1994 dan kurikulum Pendidikan Agama Islam, yang berlandaskan pada UU no 2 tahun 1989. Namun terdapat pengembangan kualitas dari kurikulum tersebut.

Materi kurikulum dibagi menjadi 4 bagian sesuai dengan sifat keilmuannya, yaitu:

1. Bidang keilmuan umum, yang meliputi: pendidikan moral, agama, dan olahraga.
2. Bidang keilmuan pengetahuan alam (pure science), yang meliputi: fisika, matematika, biologi, kimia, computer.
3. Bidang keilmuan pengetahuan social, yang meliputi: ekonomi, akuntansi, sejarah, geografi, bahasa dan sastra (Indonesia, Inggris, Prancis, Jepang, mandarin)
4. Bidang keilmuan seni (seni musik, seni lukis)

Tiap-tiap mata pelajaran diatas terdiri dari 3 tingkatan sesuai dengan jenjang kelas. Selain mata pelajaran diatas, terdapat pula kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler untuk lebih menggali minat dan bakat siswa, yaitu:

1. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga: sepakbola, basket, renang, bela diri.
2. kegiatan ekstrakurikuler seni: seni lukis, drama, seni tari, seni vokal, dan marching band.
3. kegiatan ekstrakurikuler organisasi: pramuka, PMR, koperasi.
4. Kegiatan ekstrakurikuler ilmiah: Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)

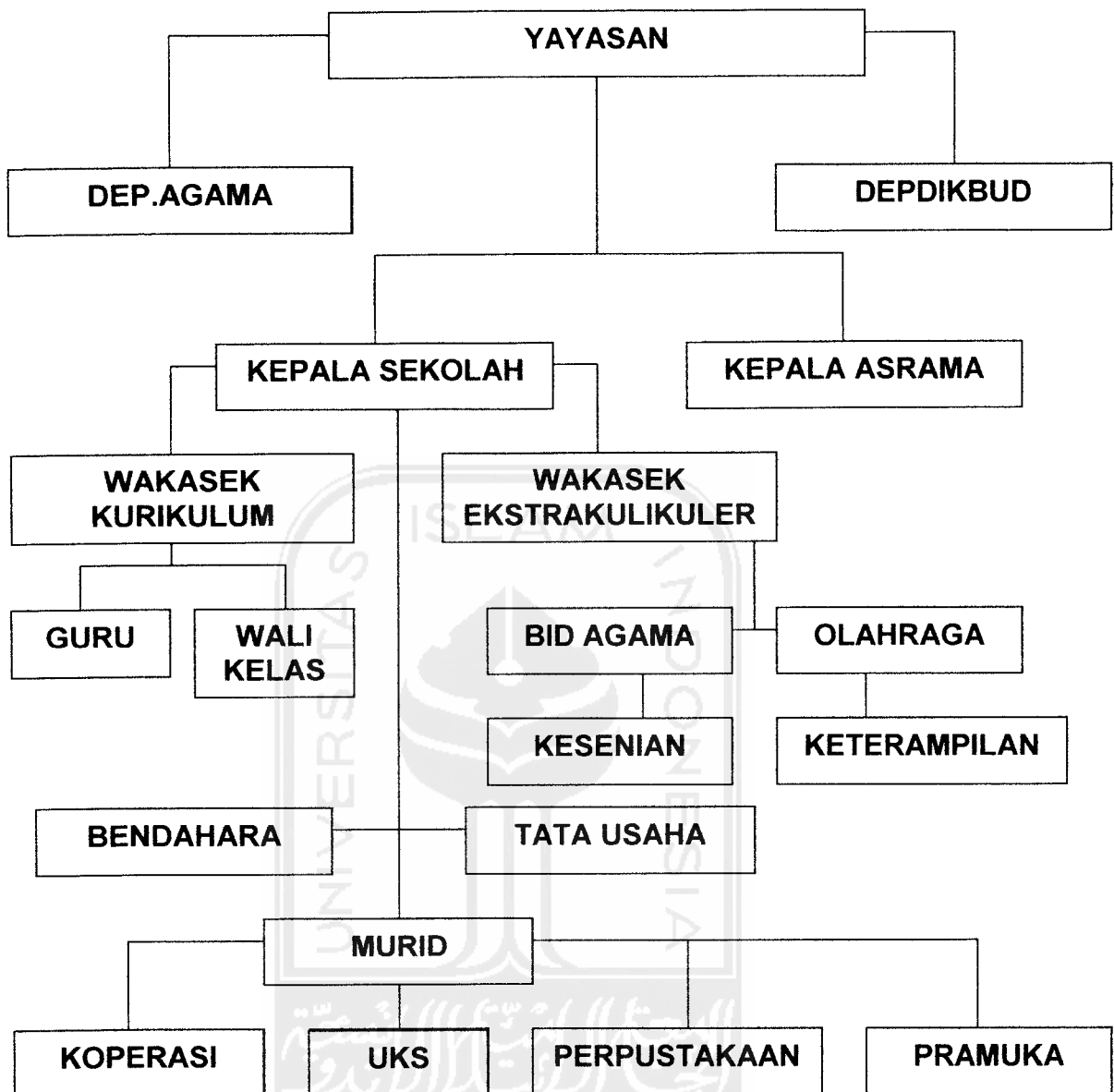
Proses berlangsungnya sekolah berlangsung selama 3 tahun dengan sistem semester. Sistem penjurusan dilakukan pada kelas 3.

II.1.3. Organisasi

Sesuai statusnya Islamic Boarding school berada dalam pengelolaan yayasan yang mandat kepemimpinan kegiatannya dipegang oleh kepala sekolah. Kurikulum bidang studi umum berada dibawah pembinaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sedangkan pembinaan kegiatan agama berada dibawah pengawasan Departemen Agama.



Berikut adalah bagan organisasi:



II.1.4. Elemen-Elemen Dasar Islamic Boarding School

II.1.4.1. Pelaku Kegiatan

Adapun pelaku kegiatan dalam Islamic Boarding school adalah sebagai berikut: siswa, guru, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, karyawan sekolah, pengelola dari yayasan.

1. Siswa



Jumlah siswa diasumsikan adalah ± 240 orang dengan perincian sebagai berikut: sekolah terdiri dari 3 level yaitu kelas 1, kelas 2, kelas 3 dan tiap jenjang paralel 4 kelas. Setiap kelas disediakan maksimal bagi 20 siswa sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif. Jumlah siswa : $3 \times 4 \times 20 = 240$ orang.

2. Pimpinan

Sekolah dipimpin oleh seorang kepala sekolah, 2 orang wakil kepala sekolah yakni wakasek kurikulum dan wakasek ekstrakurikuler, serta seorang koordinator asrama.

3. Guru dan staff tata usaha

Guru diasumsikan berjumlah 35 orang terdiri dari guru tetap dan guru tidak tetap.

4. Karyawan

Karyawan sekolah terbagi atas:

a. Pembina asrama

Karena asrama antara siswa dan siswi terpisah maka dibutuhkan 2 orang pembina asrama.

b. Laboran

Diasumsikan setiap lab terdiri dari seorang laboran dan seorang asisten laboran.

c. Pustakawan

Terdiri dari seorang pustakawan dan seorang staff pustakawan.

d. Tata usaha

e. Bagian kebersihan dan pantry

Diasumsikan berjumlah 4 orang tukang masak, 2 orang cleaning servis dan 1 orang loundrier.

f. Satpam

Dengan satuan pengamanan 24 jam yang menyeluruh membuat seluruh civitas merasa aman terlindungi. Regu satuan pengamanan juga memiliki anggota satuan pengamanan wanita untuk bertugas mengamankan asrama putri. Diasumsikan berjumlah 8 orang.

5. Pengelola

Adalah pengelola dari yayasan. Terdiri dari:



1. Kepala yayasan
2. Wakil kepala yayasan
3. Karyawan

Diasumsikan berjumlah 10 orang karyawan.

II.1.4.2.Sifat Kegiatan

Sifat dari kegiatan bila dikaitkan dengan perilaku dari pelaku kegiatan adalah sebagai berikut:

- 1.kegiatan pendidikan, bersifat massal, formal.
- 2.kegiatan ibadah, bersifat religius, massal, dan personal.
- 3.kegiatan hunian, bersifat kelompok, dinamis dan akrab.
- 4.Kegiatan penunjang, pengelolaan bersifat mengelompok dan mengelola.

II.1.5.3.Fisik Bangunan

Ditinjau dari segi fisik bangunan, Islamic Boarding school ini memiliki fasilitas-fasilitas bangunan adalah sebagai berikut:

- 1.Fasilitas belajar Mengajar
- 2.Fasilitas Minat dan bakat
- 3.Fasilitas Penunjang pendidikan
- 4.Fasilitas Hunian

II.1.5.Kebutuhan Ruang

II.1.5.1.Besaran Ruang pada Fasilitas Belajar Mengajar

No	Ruang	Kapasitas (orang)	Standart (m ²)	Unit	Luas (m ²)	Sub total (m ²)
1.	R.kelas umum	20	2,5	12	600	
2.	R.kelas khusus	20	2,5	15	750	
3.	R.alat			3	24	
4.	Hall utama	150	1,5	1	225	
5.	R.pengelola					
	a.R.Kepsek	3	2,5	1	7,5	
	b.R.Wakasek	3	2,5	2	15	
	c.Administrasi	10	2,5	1	25	



	d.R.guru	35	2,5	1	87,5	
	e.R.rapat	20	2,5	1	50	
	f.Lavatory	-	3	6	18	
6.	R.medis	-	-	1	25	
7.	R.konseling	4	2,5	1	10	
8.	Hall	50	0,85	1	42,5	
9.	Security	3	1	2	6	
10.	Lavatory					
	a.wc	5	3,5	24	420	
	b.wastafel	3	1,5	24	108	
11.	Perpustakaan					
	a.R.diskusi	25	1,2	2	60	
	b.R.baca	50	2,5	2	256	
	c.R.buku	25	1,3	2	32,5	
12.	Gudang	-	-	2	10	
13.	Security	10	2,5	1	25	
						2797
	Sirkulasi				20%	559,4
	Jumlah					3356,4

II.1.5.2.Besaran Ruang Fasilitas Minat dan Bakat

No	Ruang	Kapasitas (orang)	Standart (m2)	unit	Luas (m2)	Sub total (m2)
1.	Olahraga					
	Lap.sepakbola				1	5300
	Lap basket				1	366,8
	Kolam renang				1	500
						8166,8
	Sirkulasi				20%	1633,36
						9800,16



II.1.5.3 Besaran Ruang Fasilitas Hunian

No	Ruang	Kapasitas (orang)	Standart (m2)	Unit	Luas (m2)	Sub total (m2)
1.	a.R.makan	150	1	2	300	
	b.Dapur	-	-	2	40	
	c.Dapur	-	-	2	40	
2.	Musholla					
	a.R.sholat	300	1	1	300	
	b.R.wudhu	10	1	2	20	
3.	R.genset	-	-	1	30	
4.	Kantor yayasan					
	a.R.kepala	3	2,5	1	7,5	
	b.R.wakil	3	2,5	1	7,5	
	c.R.karyawan	10	8	1	120	
	d.R.rapat	20	2,5	1	50	
						915
	Sirkulasi				20%	183
	Jumlah					1098

TOTAL KELOMPOK RUANG	TOTAL LUAS LANTAI BANGUNAN
Fasilitas Belajar Mengajar	3356,4 m2
Fasilitas Hunian	1173,6 m2
Fasilitas Penunjang	1098 m2
TOTAL	5628 m2

Ruang	Kebutuhan	Kapasitas	Luas/org	Jumlah	Total
Rg.luar	Lap olahraga	-	-	6166,8	
	Kebun			2000	



	Parkir				
	a.Mobil	50	10	500	
	b.Motor	100	2	200	
					8866,8 m ²
	Sirkulasi			20%	1773,36
	Jumlah				10640,16

Peraturan daerah menetapkan bahwa luas taman resapan atau wilayah yang tidak terbangun 3: 5 dari luas lantai 5628 m² = 9380 m².

Kebutuhan akan ruang luar yang luas dikarenakan karena lingkungan sekolah memfasilitasi diri dengan area olahraga luar, kebun sekolah sekaligus area penghijauan.

Total luas site yang dibutuhkan 5628 m² + 9380 m² = 15008 m²

Ketersediaan site ± 18000 m²

II.1.5.4. Analisa Ruang

II.1.5.4.1. Fasilitas Belajar Mengajar

Tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar adalah:

1. kelas

Ruang kelas dibedakan berdasarkan bidang studi. Adapun yang menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan ruang kelas adanya system moving class sesuai dengan bidang studi. Hal ini dilakukan untuk menimbulkan kreativitas siswa karena kelas dilengkapi dengan sarana penunjang mata pelajaran.

Berdasarkan penggunaannya maka ruang kelas dibagi dalam :

-Ruang kelas khusus : ruang kelas dengan spesifikasi tertentu berdasarkan bidang studi dan sarana penunjang mata pelajaran.

No	Kelas	Keterangan
1.	Olahraga	Lapangan Olahraga
2.	Fisika	Menyatu dengan lab fisika
3.	Kimia	Menyatu dengan lab



		kimia
4.	Biologi	Menyatu dengan lab biologi
5.	Bahasa	Menyatu dengan lab bahasa
6.	Seni	Ruang kelas seni

-Ruang kelas umum: Ruang kelas yang tidak membutuhkan alat Bantu untuk mengajar. Kelas umum digunakan oleh kelas 1, 2, 3, untuk mengajar bidang studi: Agama, Pancasila, Ekonomi, Akutansi, Sejarah, Geologi, Bahasa Indonesia, dan Matematika.

2. Perpustakaan

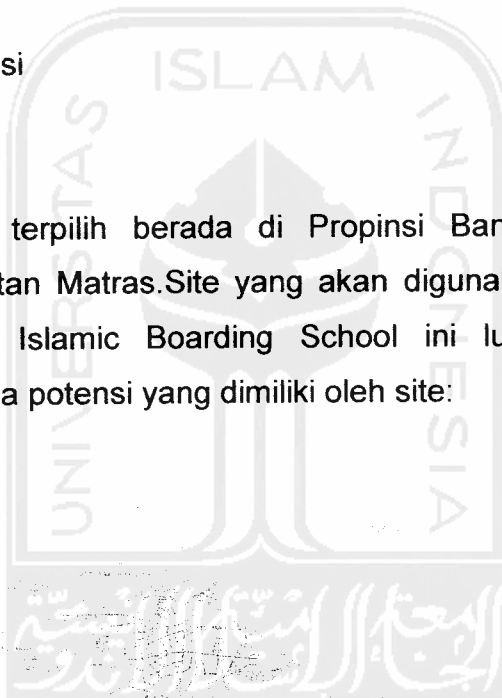
3. hall

4. Ruang administrasi

5. Auditorium

II.2. Lokasi

Lokasi site yang terpilih berada di Propinsi Bangka Belitung, kabupaten sungailiat, kecamatan Matras. Site yang akan digunakan sebagai perencanaan dan perancangan Islamic Boarding School ini luasnya kurang lebih 1,8 Ha. Berikut beberapa potensi yang dimiliki oleh site:



Gbr.1. Peta Lokasi



Gbr.2. Batas sebelah selatan



Gbr.3. Batas sebelah timur



Gbr.4. Batas sebelah barat



Gbr.5. Batas sebelah utara

- Akses jalan besar jalan matras, tersedianya sarana, prasarana, dan jaringan listrik.
- Relatif mudah dijangkau baik dengan transportasi umum, roda empat dan roda dua.
- Lokasi berada pada kawasan yang merupakan akses kepantai matras. Suasana lokasi yang tenang akan mendukung proses pembelajaran.
- Lokasi berada tidak jauh dari kawasan hunian.
- Kontur relatif rata, dengan kemiringan lahan tidak lebih dari 50 cm.

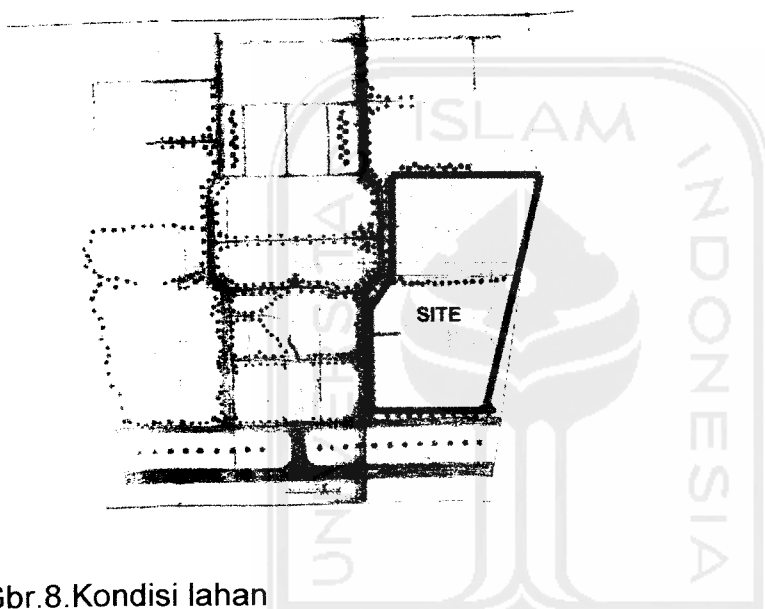


Gbr.6. Akses jalan sekunder



Gbr.7. Kondisi lahan

Total ketersediaan luas lahan $\pm 18000m^2$



Gbr.8.Kondisi lahan

II.3. Profil Boarding School

Beberapa profil boarding school di Indonesia, dilakukan untuk mencari perbandingan dari bangunan sekolah yang sejenis dengan penekanan pada:

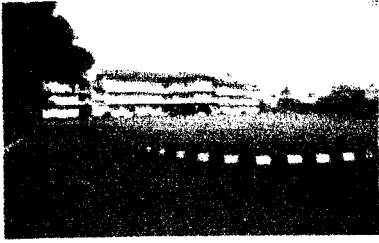
- 1.fasilitas sekolah
- 2.kesamaan kurikulum
- 3.visi dan misi
- 4.kegiatan



SMU DWI WARNA (ISLAMIC BOARDING SCHOOL)

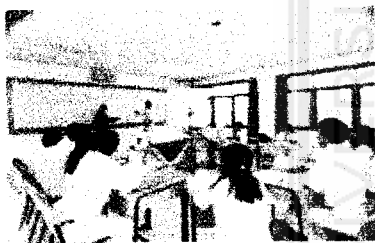
1. Fasilitas sekolah

Gedung utama



Gedung utama didesain dengan memperhatikan lingkungan alam sekitarnya. Gedung utama SMA Dwiwarna terdiri atas tiga lantai dengan daya tampung mencapai 520 siswa. Di gedung utama ini, tersedia ruang kelas, ruang guru, ruang rapat, laboratorium biologi, fisika, kimia, bahasa, komputer, perpustakaan, unit kesehatan sekolah, ruang experimental, studio musik, dan ruang seni kriya.

Ruang kelas



Ruang belajar yang terletak di gedung utama, disediakan bagi maksimal 30 siswa sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif, baik antar sesama siswa sendiri maupun antara siswa dengan guru. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan penyejuk ruangan dan fasilitas pengajaran termasuk meja dan kursi guru, lemari sumber pembelajaran, serta OHP.

Kelas Multimedia





Diawal tahun pelajaran 2002/2003, SMA Dwiwarna memperkenalkan sebuah kelas alternatif dari kelas yang ada selama ini. Biasa disebut sebagai Experimental Classroom, kelas ini memadukan kecanggihan computer dengan kreativitas dari para guru dan siswa. Informasi mengenai kelas ini dapat diperoleh di situs SMA Dwiwarna, yang memang akan kami berikan bagi sekolah lain yang berminat membangun kelas serupa.

Laboratorium



Sebagai penunjang teori, praktikum di SMA Dwiwarna sangat diperhatikan dengan tersedianya laboratorium Biologi, Fisika, Kimia, Komputer, dan Bahasa yang modern dan lengkap baik dari alat maupun bahannya. Masing-masing laboratorium dikelola secara profesional oleh laboran yang menguasai dalam bidang masing-masing. Khusus untuk teknologi informasi, jaringan intranet maupun internet terpasang untuk memudahkan seluruh civitas akademika dalam menjalankan tugasnya. Berbagai informasi yang berkembang dapat diakses melalui internet dan menggunakan control yang ketat agar siswa tidak mengakses pornografi.

Perpustakaan

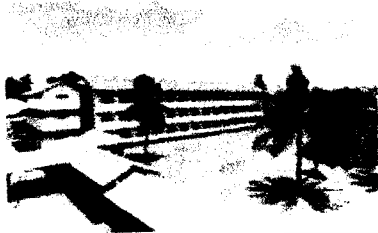


Terletak di lantai tiga yang terpisah dari keramaian siswa maka perpustakaan sebagai penunjang proses belajar yang sangat memadai sebagai tempat untuk belajar, mengerjakan pekerjaan rumah, tugas-tugas harian maupun penjelajahan ilmu pengetahuan serta berita-berita terbaru dari dunia politik, ekonomi, budaya,



sosial, olahraga yang sangat digemari oleh kalangan muda. Disamping buku pelajaran yang lengkap, buku pengetahuan umum, novel, cerita, kamus, text book, koran, majalah, tabloid, bulletin dalam dan luar negeri, baik berbahasa Indonesia maupun berbahasa asing, tersusun secara sistematis. Katalog di komputer juga sangat memudahkan pengunjung dalam mencari buku baik dari judul, pengarang ataupun penerbit.

Asrama putra



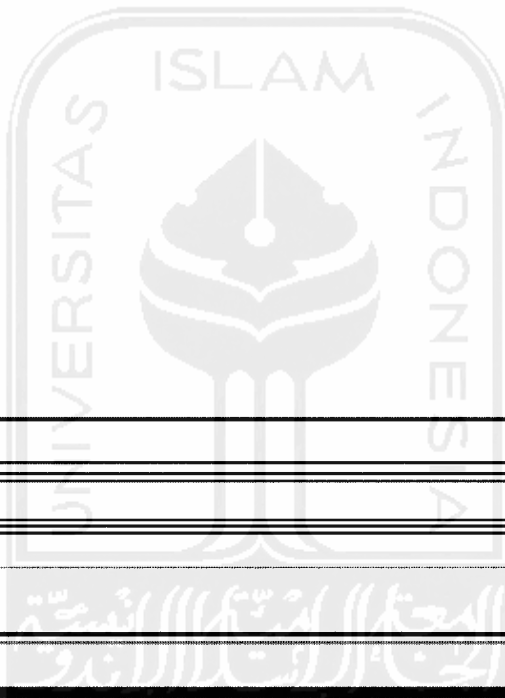
Gedung asrama putra terdiri atas tiga lantai dengan 32 kamar yang masing-masing berkapasitas empat sampai dengan enam orang. Setiap kamar dilengkapi pula dengan tempat tidur, lemari dan meja belajar bagi masing-masing siswa. Di setiap lantai terdapat common room sebagai sarana untuk menjalin ikatan kekeluargaan baik antar sesama siswa maupun antara pembina asrama dan siswa, dan dilengkapi dengan computer dan televisi, sarana rekreasi berupa table soccer. Terdapat pula laundry yang mengerjakan pencucian/penyetrikaan pakaian seragam, sarana tidur, serta pakaian pribadi siswa. Asrama memiliki pula tim kebersihan yang bertugas dari pukul 06.00 hingga pukul 21.00.

Asrama putri



Gedung asrama putri terdiri atas dua lantai dan 16 kamar dengan kapasitas empat penghuni untuk setiap kamar. Desain asrama dirancang dengan mempertimbangkan prinsip kesejajaran, dan kesetaraan sehingga semua siswa

es



ukup untuk

g pertemuan

slamiyah juga

buat segenap

ah masyarakat

ai serta sirkulasi



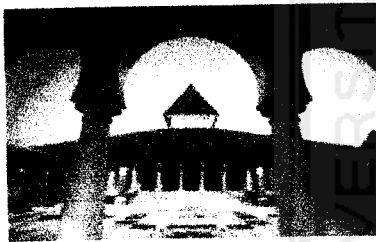
merasakan arti prinsip egaliter dalam bermasyarakat. Di setiap kamar tersedia tempat tidur, lemari, dan meja belajar bagi masing-masing siswa.

Ruang makan



Ruang makan SMA Dwiwarna dilengkapi dengan meja dan kursi makan yang cukup untuk menampung 500 orang. Didesain dalam bentuk hall (aula), gedung ini dirancang tidak sekedar untuk aktivitas makan, tetapi sekaligus merupakan fasilitas pendidikan siswa dalam bidang etik. Dalam visi SMA Dwiwarna, semua aktivitas siswa di lingkungan kampus diletakkan dalam kerangka proses pendidikan sehingga tetap menjadi sasaran pembinaan dan pendampingan.

Mesjid



Dibangun diatas tanah disamping gedung utama berlantai dua yang cukup untuk 2000 orang jamaah dan dilengkapi sarana maupun prasarana ruang pertemuan dan ruang pengurus mesjid. Selain untuk meningkatkan ukhuwah islamiyah juga merupakan sentral peningkatan dan pengkajian agama islam buat segenap Civitas Akademika SMA Dwiwarna dan untuk tempat ibadah masyarakat sekitar. Mesjid ini dilengkapi dengan sound system yang memadai serta sirkulasi udara yang baik demi kenyamanan jamaah.



Lapangan Tenis



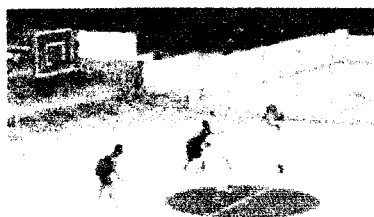
Sarana olahraga ini diperuntukkan agar siswa dapat mengembangkan kreativitas dan bakat sesuai dengan batas yang wajar. Olahraga merupakan salah satu cara bagi siswa untuk menghindarkan diri dari kejenuhan akibat keseharian di sekolah dan di asrama. Dengan demikian kondisi mental dan fisik siswa dapat dijaga dengan prima selama proses pendidikan di SMA Dwiwarna. Lapangan tennis ini terdiri dari dua buah lapangan berstandar internasional dengan lampu penerangan yang sangat memadai untuk malam hari. Bagi yang menyenangi tenis meja, juga tersedianya fasilitasnya di dalam ruangan.

Kolam renang



Kolam renang milik sendiri berukuran standar yang cukup memadai baik luas maupun kedalamannya dan ditunjang instruktur yang handal siswa dapat menengembangkan hobi, prestasi, ataupun sekedar rekreasi dalam bidang olahraga renang, sehingga meningkatkan kesehatan secara umum buat siswa, guru, dan karyawan SMA Dwiwarna.

Lapangan basket





Kampus SMA Dwiwarna dilengkapi dengan sarana dan fasilitas olahraga yang salah satunya adalah lapangan basket. Bakat dan minat siswa dalam bidang olahraga dikembangkan dalam batas yang wajar dan sekaligus menjadi bagian pengembangan kreativitas siswa. Berolahraga merupakan salah satu cara bagi siswa untuk menghindarkan diri dari kejenuhan yang mungkin terjadi dalam keseharian di sekolah dan di asrama karena beban dan tugas yang tidak ringan. Dengan demikian, kondisi mental dan fisik siswa dapat dijaga dengan prima selama proses pendidikan di SMA Dwiwarna.

Studio Musik



Merupakan tempat untuk mengembangkan bakat seni seluruh civitas akademika SMA Dwiwarna yang terisi seperangkat alat band dengan sound system lengkap di dalam ruangan akustik kedap suara ber-AC yang sangat nyaman dan bersih, dapat dipergunakan sesuai jadwal yang diatur.

Ruang Kriya



Ruang kriya merupakan tempat para siswa mengekspresikan dan mengeksplorasi kemampuan mereka dalam bidang seni. Berbagai macam cabang seni mendapat perhatian khusus oleh pihak sekolah dalam hal sarana maupun pembinaan. Hasil karya lukisan siswa menghiasi dinding Gedung Utama SMA Dwiwarna.



2.Kurikulum

Yayasan ini selanjutnya membentuk lembaga pendidikan terpadu antara pendidikan umum dan pendidikan agama. Pendidikan umum diwujudkan berupa Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan mengikuti kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, dengan sistem ini diharapkan dapat melahirkan tamatan SMA yang baik dan dapat melanjutkan ke perguruan tinggi pilihan. Pendidikan agama diberikan di dalam dan di luar sekolah dengan mempelajari dasar-dasar agama islam, seperti akidah, syariah dan akhlak yang bersumber dari alqur'an.

3.Visi dan Misi

SMA Dwiwarna (Boarding School) saat ini telah menjadi bagian penting bagi pertumbuhan dan perkembangan dunia pendidikan. Sebagai sekolah berasrama, dengan keunggulan proses pendidikan dan pengajaran, SMA Dwiwarna telah terbukti dapat berperan serta dalam mencerdaskan bangsa dan membentuk pribadi-pribadi yang berakhlak.





4. Kegiatan Harian di SMU Dwi Warna

Waktu	Kegiatan	Keterangan
04.00-04.15	Bangun tidur	
04.00-04.40	Shalat subuh berjamaah dan morning news	Siswa membacakan berita dalam bahasa Inggris
04.00-05.10	Studi keislaman	Menghafal ayat al-Qur'an, hadis dan doa
05.10-05.30	English morning program	Senin dan Kamis
	Arabic morning program	Selasa dan Jum'at
	Olahraga pagi	Sabtu dan Minggu
05.30-06.00	Olahraga	
06.00-07.00	Beres-beres dan sarapan pagi	Mandi, ke laundry
07.00-15.30	Kegiatan belajar mengajar	
15.40-17.30	Sholat asar	
	Pembacaan hadis	
	Kegiatan ekstrakurikuler	
17.30-18.15	Bersih-bersih	
18.15-18.30	Sholat magrib berjamaah dan berzikir	
18.30-19.30	Makan malam	
19.30-20.00	Shalat isya berjamaah dan halaqah tahsinul Qur'an	Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an
20.00-22.00	Belajar mandiri	
22.00-04.00	Tidur malam	

SMU INTERNAT AL-KAUSAR (BOARDING SCHOOL)

1. Fasilitas sekolah

A. Fasilitas Pendidikan dan Pengajaran

1. Ruang kelas



2.Perpustakaan

3.Laboratorium IPA (Fisika,Kimia dan Biologi)

4.Laboratorium computer

5.Laboratorium bahasa

6.Laboratorium computer

B.Fasilitas Olahraga

1.Kolam renang

2.lapangan sepak bola

3.lapangan bola basket

4.Lapangan bola voli

5.lapangan bulu tangkis

6.Lintasan atletik



kolam renang

C.Fasilitas-fasilitas Lain

1.Mesjid

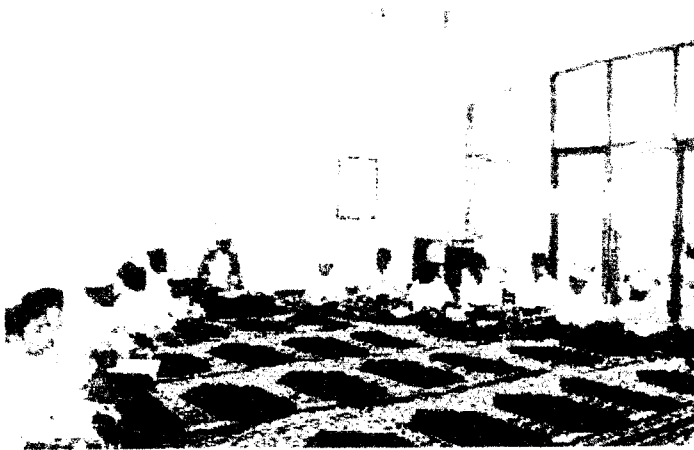
2.Asrama

3.Taman

4.kantin

5.Laundry

6.Koperasi karyawan



2. Kurikulum

Program pengajaran umum sekolah menggunakan kurikulum Departemen Pendidikan Nasional dengan muatan lokal : Komputer, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Pembinaan kepribadian, Studi Islam dan penerapannya.

Program Pengajaran Khusus

Program yang dilaksanakan setelah jam pelajaran berupa:

- Pembinaan Kepribadian Islami: Tahfidz Qur'an, Hadits, do'a-do'a, Studi islam dan bahasa Arab
- Ekstrakurikuler: Program ini harus diikuti oleh seluruh murid, walaupun ada program wajib dan pilihan tetapi semua murid wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini.
- Ekskul wajib : Renang, Taekwondo/Pencak silat, Jurnalistik dan Kepanduan.
- Ekskul pilihan : Sepakbola, Basket, Tenis meja, Bulu tangkis, Drama nasyid, dan kaligrafi.

Tujuan pendidikan SMU al kausar

1. Membentuk muslim mukallaf (usia baligh) berkepribadian islami.
2. Memiliki keterampilan dan keahlian yang berorientasi pada penguasaan life skill.
3. Diterima di Perguruan Tinggi Negeri atau swasta papan atas yang kompetitif baik dalam maupun luar negeri.



4. Kegiatan Harian di SMU Internat Al-Kausar (Boarding school)

Waktu	Kegiatan	Keterangan
04.00-04.20	Bangun tidur	
04.30-05.00	Shalat subuh berjamaah	
05.00-06.00	Tahfidz Qur'an	
07.00-12.35	Kegiatan belajar mengajar	
12.35-13.00	Sholat Zhuhur berjamaah dan Murajaah	
13.00-14.00	Istirahat dan makan siang	
14.00-15.20	Ekstrakurikuler wajib/pilihan (non olahraga)	Nasyid, drama, KIR, dll
15.20-16.00	Istirahat dan sholat Ashar dan murajaah	
	Pembacaan hadist Ridayadhusholihin	Oleh murid, hari Rabu oleh guru
16.00-17.20	Kegiatan ekstrakurikuler wajib/pilihan (olahraga)	Senin, Jum'at dan Sabtu
18.00-19.00	Sholat magrib berjamaah, murajaah dan hadits	
19.00-19.30	Makan malam	
19.30-20.00	Sholat isya berjamaah dan murajaah Al-Qur'an	
20.00-21.00	Belajar mandiri	
21.00-21.30	Tadarus, pembinaan murid	Murid "bermasalah" dipisahkan
21.30-04.00	Istirahat malam	